

ABSTRAK

Perilaku penyimpangan seksual merupakan tingkah laku seksual yang tidak dapat diterima dikalangan umum. Minimnya pengetahuan dan banyaknya kendala untuk mendapatkan Informasi tentang pendeteksian secara lebih awal menjadikan tidak tertanganinya gangguan kelainan seks secara dini.

Pada penelitian mengenai rancangan sistem pakar untuk mendiagnosa gangguan kelainan seks pada manusia khususnya dengan mengimplementasikan metode teorema bayes sebagai alat ukurnya. Teorema Bayes adalah teorema yang digunakan dalam statistika untuk menghitung peluang suatu hipotesis. Basis pengetahuan sistem pakar diperoleh dari akuisisi pengetahuan pakar yaitu Psikolog.

Pengujian ini menggunakan 45 data yang didapat melalui kuesioner, lalu kuesioner tersebut diimplementasikan kedalam sistem. Hasil pada sistem dicocokkan dengan pakar hingga mendapatkan angka kecocokan maksimal dan hasil identifikasi yang mendekati.

Berdasarkan dari 45 data yang telah diujikan terhadap pakar dan sistem, sistem dapat mendeteksi 5 jenis gangguan kelainan seks yaitu *Eksibisionisme, Voyeurisme, Pedofilia, Fetisisme dan Transvestisme*, dari hasil pengujian diagnosa gangguan kelainan seks, didapat 38 pasien tervalidasi oleh pakar dan 7 pasien yang tidak sesuai. Sehingga untuk tingkat akurasi sistem berdasarkan hasil validasi pencocokan pakar dan sistem adalah 84,4%.

Kata Kunci : Gangguan Kelainan Seks, Sistem Pakar, Teorema Bayes

ABSTRACT

Deviated sexual behaviors are sexual behaviors which may not be accepted by general public. Limited knowledge and the many hindrances in obtaining information about early detection often lead to failure to provide early handling of such sexual deviations.

This is a research on expert system design to diagnose sexual disorders in human, particularly in implementing Bayes' theorem as the measuring tool. Bayes' theorem is a theorem used in statistics to measure the opportunity of a hypothesis. The knowledge basis of Bayes' theorem is obtained from acquiring an expert's knowledge, in this case, a psychologist.

The experiment used 45 data which were obtained from questionnaires, and then the questionnaires were implemented into the system. The results from the system were compared with the expert's evaluation to obtain a maximum matching number and a comparable identification result.

Based on the 45 data tested by the expert and the system, the system detected 5 types of sexual disorder, namely exhibitionism, voyeurism, pedophilia, fetishism and transvestitism, and from the test results of sexual disorder diagnose, there were 38 patients validated by the expert and 7 other patients did not match. Therefore, in terms of accuracy, based on expert's matching validation result, the level was 84.4%.

Keywords: *sexual deviation disorders, expert system, Bayes' theorem*

